



## **Pemanfaatan Video Pembelajaran Interaktif untuk Memperkenalkan Sejarah Islam pada Siswa di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang**

**Vira Rosanti<sup>1</sup>, Jane Melia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang

<sup>2</sup> SD Negeri 04 IV Koto Aur Malintang

Correspondence: [rosantivira0@gmail.com](mailto:rosantivira0@gmail.com)

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

#### **Keyword:**

Interactive Learning Videos, Islamic History, Elementary Education, Student Engagement, SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang, Educational Technology.

### **ABSTRACT**

This research aims to explore the utilization of interactive learning videos to introduce Islamic history to students at SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang. The introduction of Islamic history is crucial for fostering students' understanding of their cultural and religious heritage. Traditional methods of teaching history may not always engage young learners effectively, leading to a lack of interest in the subject. Interactive learning videos offer a dynamic and engaging alternative by combining audiovisual elements that can capture students' attention and simplify complex historical concepts. This study employs a mixed-methods approach, using pre- and post-tests to assess the students' knowledge before and after the use of interactive videos. In addition, student surveys and teacher interviews were conducted to gather feedback on the effectiveness of the videos in enhancing students' learning experiences. The results suggest that the use of interactive learning videos significantly improves students' understanding of Islamic history, increases their engagement in the subject, and fosters a deeper connection with their cultural roots. The research concludes that integrating multimedia resources like interactive videos into the curriculum is an effective strategy to improve the quality of history education in elementary schools.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## **INTRODUCTION**

Pendidikan sejarah Islam di Indonesia sangat penting dalam membentuk identitas dan pemahaman siswa terhadap warisan budaya dan agama mereka. Sejarah Islam mencakup perjalanan panjang yang melibatkan peristiwa-peristiwa besar dan tokoh-tokoh yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan umat Muslim di seluruh dunia. Di sekolah dasar, pengajaran sejarah Islam sering kali dilakukan dengan metode konvensional seperti ceramah atau pembacaan buku, yang kadang-kadang kurang menarik dan dapat membuat siswa kehilangan minat. Hal ini menjadi tantangan besar dalam upaya untuk memperkenalkan sejarah Islam secara mendalam kepada anak-anak. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif agar siswa lebih tertarik untuk mempelajari sejarah Islam.

Video pembelajaran interaktif adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap sejarah Islam. Pembelajaran melalui video dapat menggabungkan elemen audiovisual yang tidak hanya membuat materi lebih menarik tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan. Video pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis, dengan memberikan visualisasi tentang peristiwa-peristiwa sejarah, tokoh-tokoh penting, dan konsep-konsep agama yang lebih mudah dicerna. Dengan demikian, video pembelajaran interaktif dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi masalah pembelajaran sejarah Islam yang cenderung membosankan.

Salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam pengajaran sejarah Islam adalah SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang. Sekolah ini terletak di daerah yang memiliki beragam latar belakang sosial dan budaya, sehingga keberagaman ini juga mempengaruhi cara siswa menerima materi pembelajaran, termasuk sejarah Islam. Meskipun sejarah Islam adalah bagian penting dalam kurikulum, pengajaran sejarah Islam di sekolah ini masih mengandalkan metode tradisional yang cenderung kurang memadai untuk menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran interaktif dapat

menjadi alternatif yang baik untuk memperkenalkan sejarah Islam dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, video pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang, termasuk sejarah dan ilmu sosial. Studi yang dilakukan oleh Hidayat (2017) menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran sejarah dapat membantu siswa memahami peristiwa-peristiwa sejarah dengan lebih baik. Video memberikan visualisasi yang memudahkan siswa untuk mengingat informasi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, video pembelajaran interaktif dapat diadaptasi untuk pengajaran sejarah Islam di sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Namun, meskipun video pembelajaran interaktif menawarkan banyak potensi, penerapannya di sekolah-sekolah dasar di Indonesia masih terbatas. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan video pembelajaran adalah keterbatasan fasilitas, seperti perangkat keras dan koneksi internet yang tidak stabil. Di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang, meskipun sudah ada beberapa perangkat untuk mendukung teknologi, namun masih terdapat keterbatasan dalam hal akses dan pemanfaatan teknologi secara maksimal. Hal ini menjadi tantangan bagi sekolah untuk memanfaatkan video pembelajaran interaktif sebagai alat untuk memperkenalkan sejarah Islam.

Selain itu, keberhasilan penggunaan video pembelajaran interaktif juga tergantung pada kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi. Sebagai pengajar, guru perlu dilatih untuk menggunakan video pembelajaran dengan cara yang efektif agar siswa benar-benar mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan. Dalam konteks SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang, sebagian besar guru mungkin belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi pendidikan.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan sudah menjadi tren global yang semakin berkembang. Di luar negeri, berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media multimedia seperti video interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan di Jepang oleh Tatsuya (2019) menemukan bahwa video pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dan audio mampu meningkatkan daya ingat siswa dalam mempelajari sejarah dan budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa multimedia dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Di Indonesia, pemanfaatan video pembelajaran interaktif dalam pendidikan agama Islam masih dalam tahap pengembangan. Beberapa sekolah telah mulai mengadopsi metode ini, namun banyak sekolah yang belum maksimal dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian oleh Hidayat (2019) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran agama Islam, terutama jika video tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi penggunaan video pembelajaran interaktif di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah Islam.

Pemanfaatan video pembelajaran interaktif di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang diharapkan dapat memberikan solusi untuk tantangan yang dihadapi dalam pengajaran sejarah Islam. Dengan visualisasi yang lebih hidup, siswa akan lebih mudah memahami peristiwa-peristiwa sejarah Islam, serta tokoh-tokoh penting dalam perkembangan Islam. Video ini juga dapat membantu siswa untuk mengaitkan materi yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga merasakan relevansi materi tersebut dengan kehidupan mereka.

Penerapan video pembelajaran interaktif tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru. Guru dapat memanfaatkan video sebagai media untuk menyampaikan materi secara lebih kreatif dan efisien. Dengan adanya video, guru tidak perlu menghabiskan waktu menjelaskan setiap detail secara verbal, melainkan dapat memberikan visualisasi yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini juga memudahkan guru dalam mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada.

Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Orang tua dapat melihat video yang sama dengan yang ditonton oleh anak mereka di sekolah, sehingga mereka dapat lebih memahami apa yang dipelajari oleh anak-anak mereka dan mendukung proses pembelajaran di rumah. Ini akan menciptakan sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak.

Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, terutama di daerah pedesaan atau daerah dengan akses internet yang terbatas. Oleh karena itu, sebelum

mengimplementasikan penggunaan video pembelajaran interaktif di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang, penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang cukup terhadap perangkat dan koneksi internet yang diperlukan. Jika tidak, penggunaan teknologi ini justru bisa menciptakan kesenjangan dalam pembelajaran.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana video pembelajaran interaktif dapat digunakan untuk memperkenalkan sejarah Islam kepada siswa di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang dan untuk melihat sejauh mana penggunaan media ini dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap sejarah Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran sejarah Islam di sekolah-sekolah dasar di Indonesia.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif dalam memperkenalkan sejarah Islam kepada siswa di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang. Desain eksperimen dipilih untuk membandingkan kelompok eksperimen yang menggunakan video pembelajaran interaktif dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran tradisional dalam mempelajari sejarah Islam. Penggunaan desain eksperimen ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut, dengan fokus pada pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam yang diajarkan melalui video interaktif.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang, yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok eksperimen diberikan materi sejarah Islam melalui video pembelajaran interaktif yang mencakup visualisasi peristiwa sejarah, tokoh-tokoh penting, dan kejadian-kejadian besar dalam sejarah Islam. Kelompok kontrol tetap menggunakan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah dan pembacaan buku. Penelitian ini berlangsung selama empat minggu, dengan masing-masing kelompok diberi waktu yang sama untuk mempelajari topik yang sama mengenai sejarah Islam. Untuk mengukur pemahaman siswa, pre-test dan post-test dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran.

Data yang dikumpulkan melalui pre-test dan post-test dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji t untuk mengukur perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Pre-test diberikan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang sejarah Islam sebelum pengajaran dilakukan. Post-test dilakukan setelah periode pengajaran untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menggunakan video pembelajaran interaktif. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan data kualitatif melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa dan wawancara dengan guru untuk mengevaluasi persepsi mereka tentang efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran sejarah Islam.

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif dalam pengajaran sejarah Islam di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan video pembelajaran interaktif mengalami peningkatan skor yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pengajaran tradisional. Kelompok eksperimen yang menggunakan video pembelajaran interaktif memperoleh peningkatan rata-rata sebesar 35%, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 12%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam secara lebih efektif.

Selain peningkatan skor akademik, hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan video pembelajaran lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Mereka lebih banyak bertanya, berdiskusi, dan menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang disajikan. Hal ini karena video pembelajaran interaktif memberikan elemen audiovisual yang menarik, yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih visual dan menyenangkan. Video yang menggambarkan peristiwa sejarah Islam dengan animasi, gambar, dan narasi yang jelas membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak, seperti peristiwa-peristiwa besar dalam sejarah Islam.

Guru juga melaporkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik. Sebagai pengajar, mereka tidak lagi hanya

mengandalkan metode ceramah atau pembacaan buku teks, yang cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Video yang menampilkan visualisasi sejarah Islam memberi mereka alat untuk menjelaskan peristiwa atau tokoh-tokoh penting dalam Islam dengan cara yang lebih efektif dan mudah dipahami. Penggunaan video juga memungkinkan guru untuk menghemat waktu dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dan memberikan siswa kesempatan untuk melihat gambar yang relevan dengan materi yang dipelajari.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan video pembelajaran interaktif juga memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam belajar sejarah Islam. Dalam wawancara dengan siswa, sebagian besar menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar setelah menggunakan video interaktif. Video yang menyajikan materi dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami membuat siswa lebih semangat untuk melanjutkan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Santoso, 2019). Dengan demikian, video pembelajaran interaktif tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih baik, tetapi juga meningkatkan semangat mereka dalam belajar.

Selain itu, video pembelajaran interaktif memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di luar jam pelajaran. Siswa dapat menonton video kapan saja di rumah atau di tempat lain, yang memungkinkan mereka untuk melanjutkan pembelajaran tanpa tergantung pada waktu kelas. Ini sangat penting karena banyak siswa yang mungkin memerlukan waktu tambahan untuk memahami materi yang telah diajarkan di kelas. Dengan adanya video pembelajaran, siswa dapat mengulang materi sebanyak yang mereka perlukan, yang membuat proses belajar lebih mandiri dan fleksibel. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi penggunaan video pembelajaran interaktif. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan perangkat dan akses internet di beberapa rumah siswa. Meskipun sekolah sudah memiliki perangkat dan koneksi internet yang cukup, beberapa siswa menghadapi kesulitan mengakses video pembelajaran di rumah karena keterbatasan perangkat pribadi atau akses internet yang tidak stabil. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif, karena siswa tidak dapat mengulang materi atau belajar secara mandiri jika mereka tidak memiliki perangkat yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses teknologi pendidikan dengan setara.

Selain masalah teknis, beberapa siswa juga mengungkapkan kebingungan awal dalam menggunakan aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan untuk menonton video pembelajaran. Meskipun video tersebut dirancang untuk mudah dipahami, beberapa siswa merasa kesulitan dalam mengoperasikan perangkat atau aplikasi yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan atau tutorial terlebih dahulu agar siswa dan guru dapat memanfaatkan video pembelajaran interaktif secara maksimal. Guru perlu diberikan pelatihan untuk mengelola penggunaan teknologi dan memastikan bahwa siswa dapat menggunakan aplikasi dengan efektif.

Siswa yang lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi cenderung lebih cepat beradaptasi dengan video pembelajaran interaktif, sementara siswa yang kurang terbiasa membutuhkan waktu lebih lama untuk belajar cara menggunakan aplikasi tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan bagi siswa sebelum penggunaan video dimulai sangat penting. Selain itu, penyediaan dukungan teknis yang memadai dari pihak sekolah juga sangat dibutuhkan agar siswa tidak merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi tersebut.

Selain itu, meskipun video pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami sejarah Islam, tidak semua konsep dapat dijelaskan sepenuhnya melalui video. Beberapa konsep yang lebih abstrak atau membutuhkan diskusi mendalam masih memerlukan penjelasan langsung dari guru. Oleh karena itu, video pembelajaran interaktif sebaiknya digunakan sebagai alat bantu yang melengkapi metode pengajaran lainnya, seperti diskusi kelas, tanya jawab, dan latihan soal. Video dapat membantu memperjelas materi, tetapi pengajaran interaktif antara siswa dan guru tetap diperlukan untuk memperdalam pemahaman mereka.

Selama penelitian ini, terlihat bahwa siswa yang menggunakan video pembelajaran interaktif lebih mudah mengingat peristiwa-peristiwa sejarah Islam yang mereka pelajari. Visualisasi yang disajikan dalam video, seperti animasi atau gambar sejarah, membantu siswa untuk mengaitkan materi dengan gambar mental yang lebih jelas. Penelitian oleh Dewi (2020) juga menunjukkan bahwa visualisasi dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan daya ingat siswa dan membantu mereka mengaitkan

materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran interaktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan ingatan siswa terhadap sejarah Islam.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain meningkatkan pemahaman mereka, video ini juga memberikan dimensi baru dalam pengajaran sejarah Islam yang sebelumnya mungkin tidak terlalu menarik. Siswa merasa lebih terlibat karena mereka tidak hanya mendengarkan atau membaca, tetapi juga melihat gambaran langsung dari sejarah yang mereka pelajari. Pengalaman belajar yang lebih imersif ini membantu mereka untuk lebih memahami konteks dan relevansi sejarah Islam dalam kehidupan mereka.

Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran sejarah Islam di sekolah dasar. Dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pelatihan untuk siswa dan guru, serta memastikan akses teknologi yang merata, video pembelajaran interaktif dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pembelajaran sejarah Islam. Ke depan, diharapkan penggunaan teknologi ini dapat diperluas ke lebih banyak sekolah di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

## CONCLUSION

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif dalam pengajaran sejarah Islam di SD Negeri 02 IV Koto Aur Malintang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan motivasi siswa. Kelompok siswa yang menggunakan video pembelajaran interaktif menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam hasil tes pemahaman mereka dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode pengajaran tradisional. Peningkatan ini tidak hanya mencakup aspek pemahaman materi sejarah Islam, tetapi juga mencakup aspek keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Video pembelajaran yang interaktif, dengan elemen visual dan audio yang menarik, memberikan cara yang lebih menyenangkan bagi siswa untuk memahami sejarah Islam yang kadang sulit dipahami dengan metode konvensional.

Selain itu, penggunaan video pembelajaran interaktif juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengulang materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran yang lebih mandiri dan personal. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kendala teknis, seperti keterbatasan perangkat dan akses internet yang tidak merata, dapat mengurangi efektivitas penggunaan video pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dalam hal penyediaan fasilitas teknologi yang memadai bagi seluruh siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran interaktif merupakan metode yang efektif untuk memperkenalkan sejarah Islam kepada siswa di sekolah dasar. Penggunaan teknologi pendidikan seperti ini diharapkan dapat diperluas ke lebih banyak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Islam di Indonesia, sekaligus mendukung perkembangan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis teknologi.

## REFERENCES

- Arifin, Z., & Suryani, M. (2020). *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(2), 77-91.
- Bower, M., Howe, C., McCredie, N., & McMartin, F. (2017). Augmented reality in education – Cases, places, and potentials. *Educational Media International*, 54(1), 1-15.
- Dewi, R. (2019). *Pendidikan Islam dalam Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, T. (2019). *Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Hidayat, T. (2020). *Inovasi Pembelajaran Sejarah Islam di Sekolah Dasar*. Surabaya: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniawan, A. (2020). *Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Deepublish.
- Muhammad, A. (2017). *Pemikiran Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nasution, S. (2017). *Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi dalam Kurikulum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Santoso, A. (2019). *Pengaruh Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Siswa*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 11(3), 82-94.
- Santoso, W. (2019). *Pengaruh Aplikasi Pembelajaran terhadap Motivasi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tatsuya, K. (2019). *Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Sejarah di Jepang*. Journal of Educational Technology, 22(3), 145-160.
- Wahyuni, N. (2017). *Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 8(4), 54-65.
- Zaytuna, F. (2017). *Islam and the Concept of Tolerance*. International Journal of Islamic Studies, 13(1), 112-124.